

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:6) penelitian merupakan sebuah perilaku yang bertujuan sebagaimana manusia mengerjakan apapun, ia memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:146) metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidak suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian .

Dalam mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif interaktif yaitu penelitian yang dimana penulis langsung berinteraksi dengan narasumber melalui wawancara yang mana hasil wawancara tersebut diamati dengan menggunakan uraian-uraian, tidak dengan angka-angka. Alasan penulis dalam menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif interaktif ini adalah karena untuk mendapatkan data, penulis harus menjumpai narasumber dengan cara tatap muka langsung untuk mendapatkan gambaran pasti tentang tari *Lady Style* ini dan karena aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah menggunakan uraian-uraian agar tari *Lady Style* ini tergambar dengan jelas.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Menurut Hamid Dahmad (2011:52) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Menurut Joko Subagyo (2011:35) lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi ini diambil karena sanggar *Nub Street Dance Freestyler* ini salah satu sanggar yang aktif dalam tari *Lady Style* di Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan mulai bulan September 2017 sampai dengan bulan Februari 2018.

### 3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:177) dalam penelitian tentu ada subjek yang hendak diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Menjelaskan subjek atau populasi, sampel atau informan haruslah dijelaskan secara jelas dan spesifik yang berhubungan dengan konteks penelitian. Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel yang diantara populasi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sampel yang diambil berjumlah 7 orang yaitu Raka Kennedy selaku ketua sekaligus koreografer tari di sanggar *Nub Street Dance Freestyler*, Putri, Sora dan Indah selaku penari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler*, serta 3 orang penonton dari pertunjukan tari *lady style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru Provinsi Riau ini.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru Provinsi Riau

adalah sebagai berikut:

### 3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252) data informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian data primer dan data sekunder. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui koesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai tari *Lady Style* secara langsung dari responden yaitu Raka Kennedy selaku Ketua sekaligus Koreografer tari di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru Provinsi Riau, serta salah satu penari dari pertunjukkan tari *lady style* tersebut.

### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dan lain lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti dengan dilampirkannya foto-foto dan video tentang pertunjukkan tari *Lady Style* yang akan di lampirkan dalam lampiran penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara obyektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya:

#### 3.5.1 Observasi

Menurut Husman (1995:54-56) dalam skripsi Ani Fajri Anggraini (2014), yang berjudul Tari Salsa Di Sanggar Wannabe Pro Pekanbaru Provinsi Riau observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Menurut Sugiyono (2015:203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah observasi non partisipasi karena penulis tidak terlibat langsung dalam tari *Lady Style* ini. Penulis hanya mengadakan pengamatan pertunjukan secara langsung ke lokasi pertunjukan. Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis terbagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama berupa observasi awal yang berisi dengan mengambil dokumentasi pertunjukan tari *Lady Style* disanggar *Nub Street Dance Freestyler*. Tahap kedua yaitu penulis melakukan observasi kepada pencipta tari *Lady Style* sekaligus ketua di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru bernama Raka Kennedy, serta 3 orang penari sanggar *Nub Street Dance Freestyler* serta 3 orang penonton pada pertunjukan tersebut. Dari pengamatan tersebut penulis mencatat, mengamati, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan dilapangan tentang tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru Provinsi Riau. Serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembahasan masalah, objek yang diamati meliputi: mengobservasi elemen-elemen pertunjukan tari dari gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, kostum dan tata rias, *staging* (panggung) dan penonton.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2008:220) observasi nonpartisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Menurut Sugiyono (2012:157) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam teknik ini penulis menggunakan wawancara terstruktur.

Dalam teks ini penulis berdialog langsung dengan narasumber yaitu Raka Kennedy dengan beberapa pertanyaan yang dimulai dari pertunjukan tari *Lady Style* mengenai gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, kostum dan tata rias, *staging* (panggung), serta penonton. Dan penulis melakukan wawancara dengan pelaku yang ada di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru yaitu, Raka Kennedy sebagai ketua sekaligus pelatih tari, dan Putri sebagai perwakilan dari 3 orang penari *lady style* serta 3 orang penonton pertunjukan tari *lady style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru.

Sugiyono (2011:318) mengatakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Goba dan Lincoln (2006:216) dalam Meleong menyatakan bahwa, teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa seperti sumber tertulis, film, data. Teknik dokumentasi ini dilaksanakan untuk skunder guna melengkapi data yang belum ada, yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Apa yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:240) bahwa : Dokumentasi catatan peristiwa yang terdahulu. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa seperti narasumber tertulis atau data.

Dalam teknik ini penulis akan menggunakan alat-alat antara lain : handphone dan kamera foto sebagai alat untuk mendokumentasikan pertunjukan. Gambar-gambar yang akan diambil penulis antara lain : gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, kostum dan tata rias, *staging* (panggung) serta penonton pertunjukan pada tari *Lady Style* tersebut. Pengambilan dokumentasi pertunjukan tari *Lady Style* dimulai dari awal sampai dengan berakhirnya pertunjukan tarian tersebut.

### 3.6 Teknik Analisis Data



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Menurut Dwi Priyanti (2010:9) analisis data adalah proses mengolah data dan menginterpretasikan hasil pengolahan data. Menurut Sugiyono (2015 :

333) dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus, sampai datanya jenuh. Teknik analisa data yang dilakukan penelitian adalah dengan melakukan pengumpulan data, pengelompokkan data dan diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses, dideskripsikan dan diinterpretasikan agar data yang diolah menjadi data yang akurat.

Menurut Musfiqon (2012:153) analisis data kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantic antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistematisasikan, distrukturkan, disemantikkan, dan disintetiskan agar memiliki makna yang utuh. Jadi, analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah di kumpulkan dalam bentuk yang dapat di percaya dan benar.

Sugiyono (2011:333) berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah  
difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau